



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8381 - 8387

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektivitas Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Shalat Lima Waktu Siswa Sekolah Dasar

Endah Wahyuningsih^{1✉}, Suhadi², M. Fathurrohman³

Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta^{1,2,3}

E-mail: endahwahyuningsih734@gmail.com¹, imamsuhadi143@gmail.com², muhammadfatch@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas materi pendidikan agama islam (PAI) terhadap peningkatan shalat wajib lima waktu siswa di SD Negeri 01 Lalung Karanganyar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (komparasional), pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis uji t dengan rumus *paired sampel t test* yang telah dilakukan peneliti diperoleh nilai hitung sebesar 6.487. Sedangkan nilai table pada taraf signifikan 5% sebesar 2,064. Maka diperoleh hasil bahwasannya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan shalat siswa setelah penyampaian materi PAI (bab shalat).

Kata Kunci: Efektivitas, Materi PAI, Shalat Lima Waktu

Abstract

The purpose of this research was to determine the effectiveness of Islamic religious education (PAI) materials on increasing discipline of students five daily praying at SD Negeri 01 Lalung Karanganyar. This research used quantitative approach (comparative). The data was gathered via the use of questionnaires, observations, and documentation. According to the findings of this investigation, there is a statistically significant influence of PAI material. (chapter praying) towards discipline of students five daily praying. The sig value = 6.487 from a t test analysis using the paired sample t test formula shows this to be the case. t test analysis A 5 percent significance threshold resulted in 2,064, whereas Therefore, since the t test was greater than the t table, H_0 was rejected and H_1 was approved.

Keywords: Effectiveness, Islamic Religious Education, Five Daily Praying

Copyright (c) 2022 Endah Wahyuningsih, Suhadi, M. Fathurrohman

✉Corresponding author :

Email : endahwahyuningsih734@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3820>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan agama dalam Islam merupakan salah satu metode pembinaan karena ajaran Islam mencakup semua bidang baik ibadah, syari'ah, maupun mu'amalat. Sesi doa lima kali ini dijelaskan dalam pendidikan agama Islam. (Somad, 2021). Secara umum, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mengarahkan perkembangan kehidupan manusia sesuai dengan tuntutan dan ajaran Islam, agar umat Islam tidak menyimpang dari jalan yang benar untuk mencapai tujuan tersebut, diharapkan akan dilakukan kegiatan yang nyata dan efektif bagi masyarakat sebagai ungkapan imannya (Djaelani, 2013).

Shalat berdasarkan istilah syara' adalah seperangkat kata dan perbuatan yang dilakukan dalam beberapa kondisi eksklusif, mulai menggunakan takbir dan diakhiri dengan salam (Nasution, 1999:55). Shalat berguna dalam memperkuat iman, menciptakan akhlak yang baik serta moralitas yg tinggi, mengajarkan wacana kesabaran, dan dapat mencegah perbuatan keji serta mungkar (Al Baqi, 2019).

Pada keadaan sekarang ini masih banyak ditemukan masyarakat baik itu anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia yang masih kesulitan dalam melaksanakan shalat lima waktu secara rutin, Namun, seperti diketahui, pendidikan agama Islam saat ini dapat diperoleh dengan relatif mudah, baik melalui sekolah reguler maupun melalui media sosial (Is, 2017). Dengan demikian seharusnya melaksanakan kewajiban bagi seorang muslim salah satunya yaitu shalat lima waktu bukanlah hal yang sulit untuk di lakukan (Yasyakur, 2017).

Pelaksanaan shalat siswa kelas V di SD Negeri 01 Lalung Karanganyar, berdasarkan pada penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan shalat dengan frekuensi banyak 13 orang dengan persentase sebesar 52% yang berada pada kategori rendah.

Di sekolah-sekolah umum, pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam penanaman pengabdian kepada Allah SWT, yang pada akhirnya dapat mengarah pada sentimen agama yang intens dan produksi tindakan baik yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama Islam, serta persiapan untuk akhirat (Anwar, 2016). Sejauh mana siswa berpartisipasi aktif dalam ibadah adalah salah satu faktor yang menentukan apakah kursus pendidikan agama Islam berhasil atau tidak siswa diharuskan berdoa lima kali sehari sebagai bagian dari persyaratan ini (Komala, p. 2020). Para peneliti meneliti pengaruh materi pendidikan agama Islam terhadap peningkatan shalat siswa di SD Negeri 01 Lalung Karanganyar dengan menggunakan data yang sudah tersedia bagi mereka. Penelitian dengan nama yang sama dilakukan oleh peneliti H. Suhada dan Raharja pada SMPN 23 Tangerang kelas 8 dan 9, dan diberi nama "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Moral Siswa" (Karakter). Temuan tersebut menunjukkan kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam memiliki dampak yang baik terhadap perilaku para siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku siswa akan meningkat berbanding lurus dengan kualitas pengelolaan pembelajaran PAI.

Dapat disimpulkan bahwa “pelajaran pendidikan agama islam mampu meningkatkan disiplin beribadah (shalat lima waktu)” (Suhada, 2918). Penelitian ini dapat memperkuat penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, serta intelegensi terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Negeri se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor”. Data yang dikumpulkan di lapangan diperiksa dengan cara korelasi dan regresi sebagai bagian dari metodologi penelitian. Peserta penelitian ini diambil dari badan mahasiswa Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Diputuskan untuk memilih sampel enam puluh murid yang berbeda secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner dan pembuatan dokumen. Saat melakukan analisis data, teknik seperti statistik deskriptif, koneksi berganda Pearson, koefisien determinan, dan analisis regresi digunakan.

Uji-t dan uji-F adalah dua contoh analisis statistik yang digunakan. Koefisien korelasi 0,865, koefisien determinasi 73,67 persen, dan persamaan untuk garis regresi yang berbunyi sebagai berikut: $-43,84 + 0,335 X_1 + 0,283 X_2 + 0,417 X_3$ adalah hasil penyelidikan hubungan antara pembelajaran siswa pada mata

pelajaran PAI dan pengaruh disiplin doa, lingkungan sekolah, dan kecerdasan. Menurut temuan analisis uji, korelasi antara koefisien dan koefisien regresi adalah salah satu yang memiliki banyak bobot. Ini tampaknya menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermanfaat dan sangat substansial antara latihan ritual keagamaan, seperti sesi doa, dansuasana sekolah, dan tingkat kecerdasan siswa, serta hasil belajar yang terkait dengan partisipasi mereka dalam kursus terkait PAI (Sulfemi, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. kuantitatif biasanya di gunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan fakta, mendefinisikan statistik, menunjukkan hubungan antara variable, bersifat mengembangkan konsep, atau mendefinisikan banyak hal (Mulyadi, 2011). Prosedur pada penelitian ini terdiri dari: 1) persiapan, 2) pengujian instrument penelitian, 3) penyebaran kuesioner, 4) melakukan kajian dan analisis data. Murid-murid kelas V SD Negeri 01 Lalung berpartisipasi sebagai mata pelajaran dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 (Martono, 2010).

Dalam proyek penelitian khusus ini, metode pengumpulan data adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pengamatan (Observasi) ialah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap tanda-tanda yang tampak di obyek penelitian (Nabawi, 1990:100). Observasi di penelitian ini dilakukan agar memperoleh data perihal bagaimana proses pembelajaran materi pendidikan agama islam (bab shalat) pada peserta didik kelas v pada SD Negeri 01 Lalung berlangsung (Hasanah, 2017).

Terlepas dari kenyataan bahwa kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi dari responden pada diri perihal pribadinya atau hal-hal yg dia ketahui (Arikunto, 2006). Jenis angket atau berita umum yg dipergunakan pada penelitian ini adalah angket eksklusif dengan bentuk Multiple Choise (pilihan ganda). Dengan cara ini responden cukup memberikan tanda (X) pada alternative jawaban yang sudah tertulis pada lembar kuesioner. Pilihan jawaban pada angket di dalam penelitian ini ada 4 pilihan jawaban, meliputi: 1. selalu, 2. sering, 3. kadang-kadang, 4. tidak pernah . Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan-kegiatan atau gambar-gambar (Ratnasari, 2017).

Analisis data penelitian ini terdiri dari banyak analisis data, termasuk Tes Normalitas, yang merupakan prasyarat bagi data yang menjadi wacana untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Dengan menggunakan Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel, normalitas data dalam penelitian ini diperiksa (Subando, 2020: 47).

Klausa menyatakan bahwa data dianggap khas jika nilai signifikansi lebih tinggi dari atau sama dengan 0,05 (Ghozali, 2011: 163). Pemeriksaan komputasi adalah penyelidikan komparatif dari dua variabel. Dalam penelitian ini, hipotesis ditentukan dengan menggunakan rumus uji t sampel berpasangan dan uji koefisien signifikan menggunakan uji t dengan ambang signifikansi sebesar 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Efektivitas Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas V Di SD Negeri 01 Lalung Karanganyar?

Dibawah ini adalah jawaban responden terhadap pelaksanaan shalat sebelum dan sesudah penyampaian materi pendidikan agama islam (bab shalat) siswa kelas v di SD Negeri 01Lalung Karanganyar.

Tabel.1. Jawaban Responden Terhadap Angket Pelaksanaan Shalat Sebelum dan Sesudah Penyampaian Materi Pendidikan Agama Islam(Bab Shalat)

NO	Inisial Nama Responden	Hasil Angket Sebelum	Hasil Angket Sesudah
1	A1	40	42
2	B2	48	55
3	C3	42	48
4	D4	42	49
5	E5	40	45
6	F6	49	52
7	G7	52	53
8	H8	44	50
9	I9	42	45
10	J10	47	49
11	K11	50	55
12	L12	46	53
13	M13	51	51
14	N14	46	46
15	O15	45	48
16	P16	51	51
17	Q17	45	49
18	R18	51	51
19	S19	43	47
20	T20	46	46
21	U21	47	50
22	V22	49	49
23	W23	46	52
24	X24	61	63
25	Y25	55	59

Sebelum memeriksa temuan penelitian yang menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada responden, tes validitas dan uji reabilitas data dilakukan untuk memperoleh data kuesioner yang valid, dapat direabel, dan memadai untuk variabel X, yang memungkinkan pengumpulan lebih lanjut dari data yang dapat diandalkan.

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan keandalan atau daya tahan instrumen. Jika r_{count} lebih besar dari r_{tabel} , validitas kuesioner dianggap valid. Setelah menilai validitas kuesioner variabel X termasuk 20 item, peneliti menentukan bahwa semua 20 pernyataan itu valid. Selanjutnya, menguji reabilitas data dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Sperman Brown*. Setelah dilakukan uji reabilitas didapatkan hasil bahwa 20 butir pernyataan dengan nilai sebesar 0,999. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa butiran soal sudah akurat dan reabel karena nilai koefisien > dari nilai 0,70 (Yusup, 2018, pp. 18-23).

Analisis Uji Prasyarat serta Uji Hipotesis

Dalam penyelidikan ini, persyaratan analitis termasuk penerapan tes normalitas data. Saat menggunakan metodologi Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel untuk analisis data ini, perangkat lunak SPSS digunakan. Uji Kolmogorov-Smirnov memakai program SPSS, dipergunakan buat mengetahui apakah data pada penelitian telah bersifat normal atau tidak normal. Kelebihan berasal uji normalitas ini bersifat sederhana dan tidak mengakibatkan presepsi diantara satu pengamat dengan pengamatan yang lain (Imron, 2019).

Data satu sampel Kolmogorov-Smirnov jika 1) nilainya lebih dari 0,05, maka distribusi data dianggap memenuhi perkiraan normalitas, dan 2) nilainya kurang dari 0,05, maka itu dianggap sebagai abnormal.

Tabel 2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28884153
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.720

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z (n=34) >0,05 yaitu 0,720 yang artinya data ini bisa diartikan normal. Maka hasil analisis ini dapat dilanjutkan keanalisis selanjutnya, karena nilai residual berdistribusi normal.

Setelah melakukan pengujian prasyarat berupa uji normalitas dan mendapatkan hasil data normal, maka langkah selanjutnya adalah mencari mean atau nilai rata-rata pada hasil angket pelaksanaan shalat siswa sebelum dan sesudah penyampaian materi PAI, untuk mengetahui meannya maka dihitung menggunakan *paited samples statistics* dengan program SPSS. Dari perhitungan tersebut hasil rata-rata nilai sebelum (*Pre test*) yaitu 47.1200 sedangkan nilai rata-rata sesudah (*Post test* 50.3200, Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan antara tes *pre* dan *post* dari segi rata-rata hasil pembelajaran. Selain itu, untuk menunjukkan apakah perbedaannya asli (signifikan) atau tidak, kita harus mengevaluasi hasil uji statistik untuk sampel berpasangan menggunakan tabel korelasi sampel berpasangan. Menurut temuan, nilai signifikansi (Sig) berada di 0,000, sedangkan nilai koefisien korelasi berada di 0,863. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa variabel pra-uji dan variabel pasca-uji terhubung karena fakta bahwa nilai Sig 0,000 lebih dari probabilitas 0,05.

Tes sampel berpasangan ini memberikan opsi lain untuk memeriksa hipotesis, selain membandingkan tingkat signifikan (Sig) dengan probabilitas 0,005. Secara khusus, dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t dari tabel. Berikut ini adalah kriteria yang akan digunakan untuk membuat keputusan: jika nilai hitungan t lebih dari nilai tabel t, maka Hipotesis 0 akan didiskualifikasi dan Hipotesis 1 akan diterima. Jika nilai angka t lebih besar dari nilai tabel t, maka hipotesis H0 diterima sedangkan hipotesis H1 tidak. Hipotesis data ini untuk mengkaji kemandirian bahan ajar pendidikan agama Islam terhadap pertumbuhan shalat lima kali siswa kelas v di sekolah dasar (SD) Negeri 01 Lalung Karanganyar.

Tabel 3. Paired Samples Test

Mean	Paired Differences			T	Df	Sig.(2-tailed)	
	Std. Deviation	Std.Error Mean	95% Confidence Interval Of The Defference				
			Lower				Upper
-3.20000	2.46644	.49329	-4.21810	-2.18190	-6.487	24	.000

Menurut tabel *output* di atas untuk uji sampel berpasangan, hasil negatifnya adalah - 6.487. menghilangkan perhitungan nilai negative. Nilai rata-rata hasil belajar pra-tes kurang dari nilai rata-rata hasil belajar pasca tes. Dalam keadaan seperti itu, perkiraan nilai-t negatif mungkin positif atau sangat bermanfaat. Oleh karena itu, nilai yang dihitung dari t adalah 6.487. Karena jumlah t = 6,487 lebih dari tabel t = 2,064, H0 ditolak. Dari angka-angka di atas, dapat ditentukan bahwa kenaikan jumlah kali murid berdoa sebelum dan sesudah menerima materi pendidikan agama Islam (PAI) berbeda-beda.

Materi pendidikan agama islam khususnya pada bab shalat berperan penting dan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan shalat lima waktu siswa kelas v di SD Negeri 01 Lalung Karanganyar. Sejalan dengan adanya penelitian diatas, penulis sangat mengharapkan bahwa guru pendidikan agama islam untuk terus berusaha memberikan materi dengan penyampaian yang mudah bagi mahasiswa untuk memahami dan memperhatikan mahasiswa dalam mempraktekkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Menurut temuan analisis uji t peneliti menggunakan rumus uji t sampel berpasangan, nilai 6.487 ditentukan. Sementara itu, nilai tabel pada tingkat signifikansi 5 persen adalah 2.064. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 dapat diterima, karena hasilnya lebih besar dari,t-hitung.,t-tabel, menunjukkan bahwa ada perbedaan kenaikan shalat siswa setelah distribusi materi pai (bab sholat).

Berlandaskan hasil penelitian yang telah didapatkan dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini, bahwasannya materi Pendidikan Agama Islam (PAI) bab shalat mempunyai efektifitas dalam meningkatkan shalat lima waktu siswa kelas V di SD Negeri 01 Lalung, maka dari itu sekolah dan khususnya guru pendidikan agama islam harus memperhatikan hal tersebut agar terus dapat mengalami peningkatan siswa dalam pelaksanaan shalat lima waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Baqi, S., & Sholihah, A. M. (2019). Manfaat Shalat untuk Kesehatan Mental: Sebuah Pendekatan Psikoreligi Terhadap Pasien Muslim. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 11(1), 83-92.
- Anwar, S. (2016). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 157-170.
- Djaelani, M. S. (2013). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *JurnalIlmiah Widya*, 1(2), 100-105.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taquaddum*, 8(1), 21-46.
- I, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- 8387 *Efektivitas Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Shalat Lima Waktu Siswa Sekolah Dasar – Endah Wahyuningsih, Suhadi, M. Fathurrohman*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3820>
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. MeubeleBerkah Tanggerang. *Indonesia Journal on SoftwareEngineering (IJSE)*,5 (1),19-28.
- Is, S. S. (2017). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjama'ah. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 33-42.
- J, Subando. 2020. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta : Gerbang Media Aksara.
- Komala, P. Penerapan metode pembelajaran ibadah shalat dalam mata pelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik tunanetra di SLB-A Pembina tingkat nasional Jakarta (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Nabawi, H. (1990 : hal 100). *Metode penelitian bidang sosial*. Jokjakarta: Gajah Mada University Press.
- Nasution,L. 1999. *Fiqih 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Ratnasari, D., Sukarmin, S., & Suparmi, S. (2017). Analisis implementasi instrumen two-tier multiple choice untuk mengukur keterampilan proses sains. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 166-179.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 171-186.
- Suhada, H., Saptono, A., Rafika, A. S., & Raharja, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Akhlak Siswa (Karakter). *Jurnal Cices*, 4, 228-244.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2).
- Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 35.
- Yusup, F. (2018). Uji VALiditas dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18-23.